



## Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Bacin Mart

Islah Nurhasanah<sup>1</sup>, Ari Sudrajat<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik TEDC Bandung

<sup>1</sup>[islahnurhasanah16@gmail.com](mailto:islahnurhasanah16@gmail.com), <sup>2</sup>[arisud@poltektedc.ac.id](mailto:arisud@poltektedc.ac.id)

### Abstract

Cash is an important resource in a business. Recording cash receipts and disbursements manually has many weaknesses. As a result, searching for cash data takes a long time, difficulty knowing the available cash balance and lack of relevant information for decision making. The purpose of this research is to design and implement a new system to facilitate operational activities at Bacin Mart. Practically, this system helps accelerate the process of recording and searching transactions, while also providing real-time cash information. The system is designed using the waterfall method which consists of data flow diagrams and relationships between tables. The system is implemented using Microsoft Visual Studio 2019 and MySQL as a database. The results of system testing using the Black box method and User Accepted Test show that the system has good functionality, in accordance with the needs and obtained a score of 86.67% in the very good category.

Keywords: Cash, Information System, Waterfall

### Abstrak

Kas adalah sumber daya yang penting dalam suatu usaha. Pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dengan cara manual memiliki banyak kelemahan. Akibatnya pencarian data kas memerlukan waktu yang lama, kesulitan mengetahui saldo kas yang tersedia dan kurangnya informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan. Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengimplementasikan sistem yang baru untuk mempermudah kegiatan operasional pada Bacin Mart. Secara praktis, sistem ini membantu mempercepat proses pencatatan dan pencarian transaksi serta menyajikan informasi kas secara *real-time*. Sistem dirancang dengan metode *waterfall* yang terdiri dari data flow diagram dan relasi antar tabel. Sistem diimplementasikan menggunakan Microsoft Visual Studio 2019 dan MySQL sebagai basis data. Hasil pengujian sistem dengan metode *Black box* dan *User Accepted Test* menunjukkan bahwa sistem memiliki fungsionalitas yang baik, sesuai dengan kebutuhan dan memperoleh nilai sebesar 86,67% dengan kategori sangat baik.

Kata kunci: Kas, Sistem Informasi, Waterfall.

### 1. Pendahuluan

Dalam zaman modern ini teknologi informasi berkembang dengan pesat [1]. Pemanfaatan teknologi merupakan hal yang umum dilakukan dalam berbagai bidang salah satunya bidang ekonomi. Dalam bidang bisnis, penggunaan teknologi seperti komputer berfungsi untuk mengolah data untuk menghasilkan informasi keuangan secara akurat dan cepat yang digunakan dalam pengambilan keputusan [2].

Setiap usaha baik kecil atau besar memiliki aset berupa kas. Kas adalah alat pembayaran yang dimiliki oleh perusahaan dapat dipakai secara bebas untuk membiayai kegiatan operasional [3]. Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan kegiatan umum pada suatu bisnis. Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa kas atau setara kas yang berasal dari pendapatan penjualan atau penagihan piutang [4]. Sedangkan pengeluaran kas

adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas untuk kepentingan perusahaan [5].

Kas memiliki fungsi penting dalam sebuah usaha kecil yaitu sebagai alat pembayaran dan dasar pengambilan keputusan bisnis. Namun, sifat kas yang sangat likuid atau mudah dicairkan sehingga rawan untuk disalahgunakan [6]. Untuk meminimalisir penyalahgunaan dan pemborosan kas, setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas harus dicatat. Pencatatan secara manual memiliki banyak kelemahan yaitu informasi yang dihasilkan kurang akurat dan relevan [7]. Karena itu diperlukan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk menyajikan informasi secara cepat yang akurat dan relevan. Sistem informasi adalah sekumpulan subsistem mengumpulkan dan mengolah data untuk menyajikan informasi yang bermanfaat [8].



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

Bacin Mart adalah sebuah usaha kecil yang bergerak dibidang perdagangan sembako, makanan ringan dan kebutuhan sehari-hari. Operasional Bacin Mart terkendala dalam pencatatan kas karena tingginya volume transaksi harian dengan rata-rata sebesar 70 transaksi dengan nominal rinci yang sulit bila dicatat secara manual. Permasalahan lain yang timbul adalah pemborosan dan kurangnya informasi untuk pengambilan keputusan [9]. Oleh sebab itu Bacin Mart memerlukan suatu sistem informasi untuk membantu dalam mencatat transaksi, mengelola data dan menghasilkan informasi kas secara handal. Sistem ini menghemat waktu proses pencatatan dan pembuatan laporan karena didukung dengan kemudahan *input* transaksi dan perhitungan otomatis.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Bacin Mart”. Diharapkan sistem informasi ini dapat membantu pegawai dan pemilik Bacin Mart dalam melakukan kegiatan operasional sehari-hari.

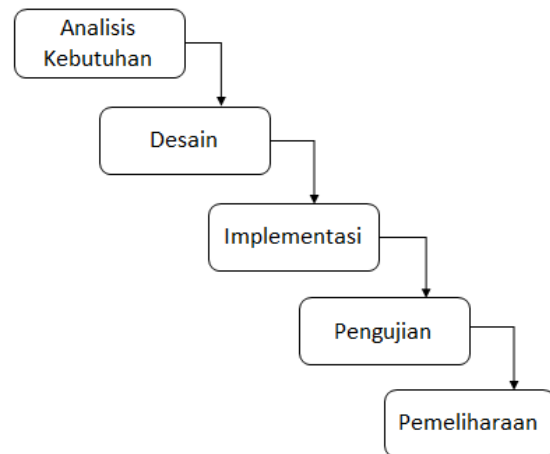
## 2. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada pemilik untuk mendapatkan informasi terkait penerimaan kas, pengeluaran kas dan pengelolaan kas di Bacin Mart.
- Observasi dilakukan dengan cara penulis datang langsung ke Bacin Mart lalu mengamati proses penerimaan dan pengeluaran kas di Bacin Mart.
- Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dokumen dan catatan terkait kas yang digunakan oleh Bacin Mart
- Studi literatur dilakukan penulis dengan mencari sumber informasi dan referensi terkait sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari buku dan jurnal.

Analisis *PIECES* adalah tindakan yang dilakukan untuk mengevaluasi sistem yang telah ada untuk mengembangkan sistem yang baru [10]. Analisis *PIECES* terdiri dari analisis kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), pengendalian (*control*), efisiensi (*efficiency*) dan pelayanan (*service*) [11].

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode waterfall. Metode *waterfall* adalah metode yang menyediakan pendekatan struktur dan alur perangkat lunak secara berurut [12]. Berikut ini tahapan metode pengembangan sistem adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Metode Waterfall  
Sumber: [13] Putra, Fitri & D. Hidayatullah

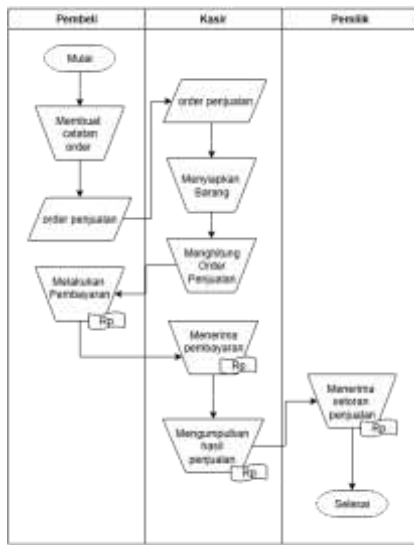
- Analisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem dilakukan dengan mengamati sistem yang berjalan untuk mengetahui kendala dan permasalahan sebagai dasar pembuatan sistem yang baru. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi analisis sistem berjalan dan analisis sistem yang diajukan.
- Desain. Tahapan Desain adalah proses pembuatan gambaran perangkat lunak yang akan dibangun. Desain terdiri dari *data flow diagram*, relasi antar tabel dan kontrol akses.
- Implementasi. Dalam implementasi desain yang telah dibuat akan diterapkan ke *Microsoft Visual Studio 2019*. *Microsoft Visual Studio* adalah software untuk pembuatan program yang terintegrasi [14]. Basis data *MySQL V.3.3.0* yang dapat menampung ribuan data. Hasil implementasi ini adalah sebuah program berbasis desktop.
- Pengujian. Metode pengujian yang digunakan adalah *Black box* dan *User Acceptance Testing (UAT)*. Metode pengujian *Blackbox* berfokus pada aspek fungsional untuk memastikan seluruh fungsi *input* dan *output* pada program berjalan semestinya [15]. Metode pengujian UAT bertujuan untuk memastikan sistem memenuhi kebutuhan pengguna berdasarkan penilaian dari pihak pengguna [16].
- Pemeliharaan. Dalam pemeliharaan ini termasuk perbaikan kesalahan berdasarkan umpan balik dari pengguna dan kesalahan yang terlewatkan saat proses pengujian [17].

## 3. Hasil dan Pembahasan

- Analisis Sistem  
Analisis sistem terdiri dari analisis sistem yang berjalan, analisis sistem yang diajukan dan analisis sistem dengan metode *PIECES*.

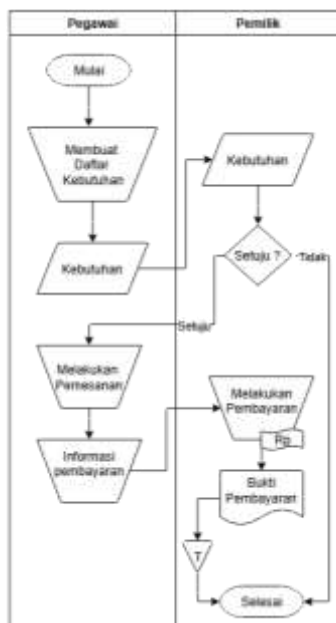
1) Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan menjelaskan alur proses penerimaan dan pengeluaran kas pada Bacin Mart yang belum terkomputerisasi.



Gambar 2. Flowchart Penerimaan Kas yang Berjalan

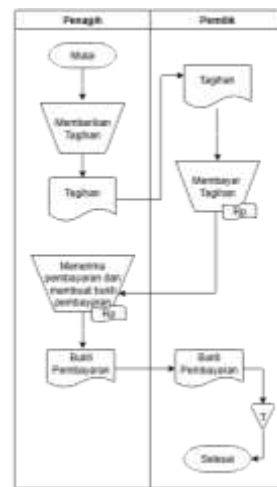
Berdasarkan *Flowchart* diatas alur penerimaan kas dari penjualan dimulai dari pembeli membuat catatan order yang kemudian diserahkan pada kasir. Kasir kemudian menyiapkan barang dan menghitung order penjualan. Setelah itu pembeli melakukan pembayaran pada kasir. Selanjutnya kasir mengumpulkan hasil penjualan harian dan disetorkan pada pemilik.



Gambar 3. Flowchart Pengeluaran Kas atas Kebutuhan yang Berjalan

Pengeluaran kas atas kebutuhan dimulai dari pegawai yang membuat catatan kebutuhan. Catatan tersebut dikirimkan kepada pemilik. Bila disetujui, pegawai melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi

pembayaran. Kasir memberikan informasi pembayaran pada pemilik. Selanjutnya pemilik membayar pesanan dan menerima bukti pembayaran. Bukti pembayaran akan disimpan oleh pemilik.



Gambar 4. Flowchart Pengeluaran Kas atas Tagihan yang Berjalan

Proses pengeluaran kas atas tagihan dimulai dari penagih yang memberikan tagihan pada pemilik. Lalu pemilik akan membayar tagihan pada penagih. Penagih menerima pembayaran dan membuat bukti pembayaran. Bukti pembayaran diserahkan pada pemilik dan selanjutnya akan disimpan.

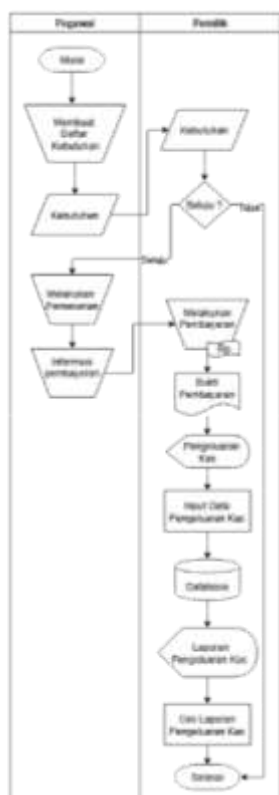
2) Analisis Sistem yang Diajukan

Pada analisis sistem yang berjalan menjelaskan alur proses penerimaan dan pengeluaran kas yang akan dibangun pada Bacin Mart dengan sistem yang telah terkomputerisasi.



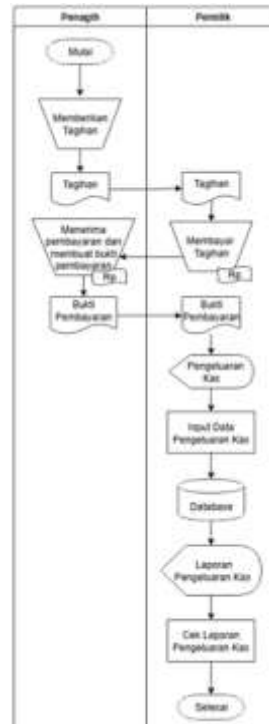
Gambar 5. Flowchart Penerimaan Kas yang Diajukan

Penerimaan kas dari penjualan yang diajukan bermula dari pembeli membuat catatan order yang kemudian diserahkan pada kasir. Kasir kemudian menyiapkan barang. Kasir membuka sistem penjualan pada form penjualan dan melakukan *input* transaksi penjualan yang akan disimpan pada database. Lalu kasir mencetak struk dan diberikan pada pembeli. Pembeli melakukan pembayaran pada kasir. Kasir akan mengumpulkan hasil penjualan harian dan menyetorkan kepada pemilik. Pemilik membuka sistem pada halaman laporan penjualan dan menerima setoran dari kasir. Selanjutnya pemilik mengecek kesesuaian laporan dengan jumlah yang disetor. Pemilik kemudian membuka halaman penerimaan kas dan *input* transaksi penerimaan kas pada sistem. Lalu membuka halaman laporan penerimaan kas dan melakukan pengecekan.



Gambar 6. Flowchart Pengeluaran Kas atas Kebutuhan yang Diajukan

Alur pengeluaran kas atas kebutuhan yang diajukan berawal dari pegawai yang membuat catatan kebutuhan. Catatan tersebut dikirimkan kepada pemilik. Bila kebutuhan disetujui oleh pemilik, pegawai akan melakukan pemesanan dan mendapatkan informasi pembayaran. Kasir selanjutnya memberikan informasi pembayaran pada pemilik. Lalu pemilik membayar pesanan dan mendapatkan bukti pembayaran. Pemilik membuka sistem pada halaman pengeluaran kas. Selanjutnya *input* data transaksi pada sistem yang akan disimpan pada database. Lalu pemilik membuka halaman laporan pengeluaran kas dan melakukan pengecekan.



Gambar 7. Flowchart Pengeluaran Kas atas Tagihan yang Diajukan

Alur pengeluaran kas atas tagihan dimulai dari penagih yang memberikan tagihan pada pemilik. Lalu pemilik akan membayar tagihan pada penagih. Penagih menerima pembayaran dan membuat bukti pembayaran. Bukti pembayaran diserahkan pada pemilik. Selanjutnya pemilik membuka sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada halaman pengeluaran kas. Lalu pemilik *input* data pengeluaran kas pada sistem yang akan disimpan pada database. Setelah *input* data, pemilik membuka halaman laporan pengeluaran kas dan melakukan pengecekan.

### 3) Analisis *PIECES*

Tabel 1. Analisis *PIECES*

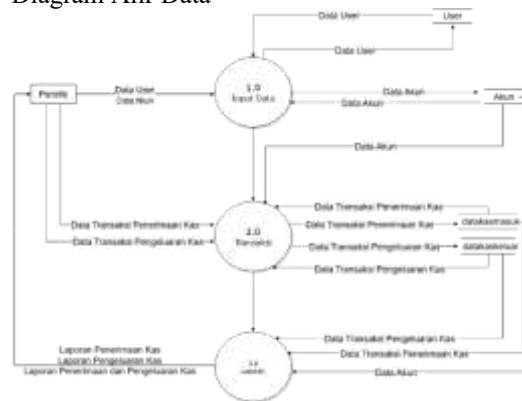
Analisis	Sistem yang Berjalan	Sistem yang Diusulkan
Kinerja	Tidak adanya pencatatan transaksi menyebabkan kesulitan informasi jumlah tersedia.	Dengan sistem secara terkomputerisasi dapat dilakukan pencatatan kas secara cepat dan mudah serta saldo kas akan disajikan di halaman <i>dashboard</i> .
Informasi	Pencarian informasi terkait memerlukan waktu	Dengan sistem yang terkomputerisasi pencarian informasi

	lama dan tidak adanya laporan kas yang memadai.	kas dapat dilakukan dengan cepat dan laporan kas dapat dihasilkan dalam hitungan detik.
Ekonomi	Pencatatan yang tidak memadai meningkatkan resiko pemborosan karena kurangnya pengawasan terhadap kas.	Dengan sistem yang terkomputerisasi transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dapat kontrol.
Pengendalian	Sistem pengelolaan data kas yang manual belum terjaga keamanannya sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan karena pencatatan kas kurang memadai.	Sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan terkomputerisasi meningkatkan pengawasan terhadap kas dan adanya hak akses untuk menjaga keamanan data.
Efisiensi	Sistem yang masih manual menghabiskan banyak waktu.	Sistem terkomputerisasi mempercepat pencatatan transaksi dengan saldo kas yang otomatis diperbarui seketika.
Pelayanan	Pencarian informasi membutuhkan waktu yang lama saat informasi diperlukan.	Pencarian informasi lebih cepat dan akurat dengan sistem yang terkomputerisasi.

**b. Perancangan Sistem**

Perancangan sistem pada penelitian ini terdiri dari diagram alir data, relasi antar tabel dan kontrol akses.

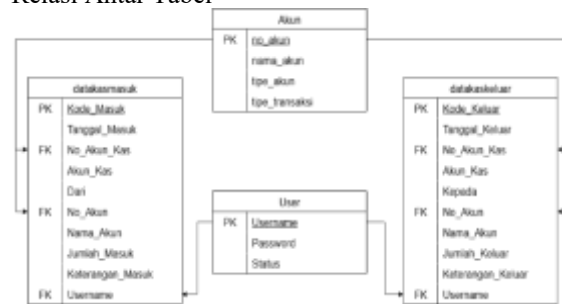
**1) Diagram Alir Data**



Gambar 8. Diagram Alir Data

Pemilik akan melakukan *input* data user dan data akun. Selanjutnya pada proses transaksi Pemilik memasukan data transaksi penerimaan kas dan data transaksi pengeluaran kas pada sistem yang akan disimpan pada tabel datakasmasuk dan datakaskeluar. Data pada tabel basis data akan diolah untuk menghasilkan informasi berupa laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas serta laporan penerimaan dan pengeluaran kas.

**2) Relasi Antar Tabel**



Gambar 9. Relasi Antar Tabel

**3) Kontrol Akses**

Sistem dirancang dengan menerapkan kontrol akses untuk memastikan keamanan data kas. Setiap user harus melakukan login dengan *username* dan *password* yang sudah terdaftar pada database.

**c. Implementasi Sistem**

**1) Halaman Login**

Login adalah halaman yang berfungsi sebagai gerbang masuk ke program.



Gambar 10. Halaman Login

2) Halaman *Dashboard*

Dalam halaman *dashboard* akan menampilkan total penerimaan kas, total pengeluaran kas dan total saldo kas.



Gambar 11. Halaman *Dashboard*

3) Halaman Daftar *User*

Halaman daftar user berfungsi untuk mengelola data user pada program.



Gambar 12. Halaman Daftar *User*

4) Halaman Daftar *Akun*

Pada halaman daftar akun berisikan kode, nama, tipe akun dan tipe transaksi. Akun dalam daftar dapat ditambahkan, diubah dan dihapus sesuai kebutuhan.



Gambar 13. Halaman Daftar *Akun*

5) Halaman *Penerimaan Kas*

Halaman penerimaan kas berfungsi untuk menginput data transaksi serta menghapus data transaksi penerimaan kas.



Gambar 14. Halaman *Penerimaan Kas*

6) Halaman *Pengeluaran Kas*

Halaman pengeluaran kas berfungsi untuk menginput data transaksi serta menghapus data transaksi pengeluaran kas.



Gambar 15. Halaman *Pengeluaran Kas*

7) Halaman *Laporan*

Halaman laporan berfungsi untuk menampilkan laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas serta laporan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai rentang tanggal yang ditentukan.



Gambar 16. Halaman *Laporan*

8) *Laporan Penerimaan Kas*



Gambar 17. *Laporan Penerimaan Kas*

9) Laporan Pengeluaran Kas



Gambar 18. Laporan Pengeluaran Kas

10) Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas



Gambar 19. Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Kas

d. Pengujian Sistem

Berdasarkan pengujian dengan metode *black box*, sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki fungsionalitas yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Uji performa sistem menunjukkan proses *input* memerlukan rata-rata waktu 1 menit termasuk pengetikan. Proses pembuatan laporan berjalan secara real-time dengan data baru yang segera tercatat sehingga laporan akan menampilkan data terkini. Pengujian dengan metode *User Accepted Test* pada Bacin Mart yang dilakukan dengan bentuk kuesioner. Dalam pengujian ini terdapat rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Rentang Nilai

Rentang Nilai	Kategori
80-100	Sangat Baik
60-79,99	Baik
40-59,99	Cukup
20-39,99	Kurang
0-19,99	Sangat Kurang

*Responden* pada proses pengujian ini terdiri dari 3 orang yaitu pemilik dan 2 orang kasir. Hasil dari pengisian kuesioner kemudian akan dihitung untuk mengetahui nilai pengujian. Berikut ini perhitungan hasil pengujian dengan metode *User Accepted Test*.

Tabel 3. Pengujian UAT

Penilaian	UAT Desi gn		UAT Fitur				UAT Ke pu asan		Ju ml ah	Total Nilai
	Hu ruf	Bo bot	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6		
SB	5	1	1	3	2	2	2	9	45	
B	4	2	3	2	1	2	1	3	14	56
C	3					1		1	3	
K	2								0	0
SK	1								0	0
<b>Total Nilai Pengujian</b>		25		53		26	24	104		
<b>Persentase UAT</b>		83,3		88,33%		86,6		7%		

Skor ideal = 24 x 5 = 120

Hasil Pengujian = Total nilai / Skor ideal x 100%  
 = 104 / 120 x 100%  
 = 86,67 %



Gambar 20. Hasil Pengujian UAT

Berdasarkan perhitungan hasil kuesioner, sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas memperoleh nilai pengujian sebesar 86.67% dengan kategori sangat baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Analisis sistem pada Bacin Mart menunjukkan tidak adanya pencatatan kas yang memadai karena pencatatan secara manual memerlukan waktu yang lama, pengawasan terhadap kas yang masih kurang dan kesulitan pencarian informasi terkait kas. Berdasarkan permasalahan tersebut Bacin Mart memerlukan sistem yang baru untuk pengelolaan kas.
- Perancangan sistem yang diajukan menggunakan metode *waterfall*. Tahap perancangan sistem terdiri dari pembuatan diagram alir data, relasi antar tabel dan kontrol akses.
- Implementasi sistem dengan *Visual Studio 2019* dan *MySQL* sebagai basis data dapat memberikan output

laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran serta laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Pengujian sistem dengan metode *Black box* menunjukkan bahwa Sistem Informasi penerimaan dan pengeluaran kas memiliki fungsional yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Uji performa juga menunjukkan waktu proses yang cepat. Hasil dari pengujian UAT adalah sebesar 86,67% yang artinya sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam kategori sangat baik.

Untuk pengembangan sistem, disarankan untuk ditambahkan fitur laporan keuangan seperti laporan arus kas, laporan neraca dan laba rugi. Hal ini dapat diwujudkan melalui pengembangan dan integrasi sistem kas, sistem penjualan dan sistem persediaan kompleks, sehingga data operasional satuan usaha dapat tercakup. Dengan sistem yang kompleks ini laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis menunjukkan kondisi usaha yang sebenarnya.

#### Daftar Rujukan

- [1] A. Cholik., C, "Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / ICT dalam Berbagai Bidang," *Jurnal Fakultas Teknik*, vol. 2, no. 2, 2021.
- [2] R. Permana, I. P. Christanti, and S. Diana, "Pengolahan Data Keuangan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada PT. Ekapersada Abadi," *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 2, no. 1, pp. 67–74, Apr. 2022, doi: 10.31294/akasia.v2i1.1095.
- [3] B. H. Tambunan and J. F. Simanjuntak, "Analisis Pelaksanaan Kas Kecil (Petty Cash) Pada PT Deli Jaya Sumatera," *J Econ Bus*, vol. 3, no. 1, 2022, doi: 10.36655/jeb.v3i1.701.
- [4] S. Asmonah and S. Budi, "Analisis Sistem Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Astra Credit Companies Cabang Cideng Jakarta," *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, vol. 7, no. 1, 2024, doi: 10.37481/sjr.v7i1.785.
- [5] R. Panjaitan and S. Ilhamiyah, "Analisa Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di Kecamatan Pringapus," *Surakarta Accounting Review (SAREV)*, vol. 2, no. 2, 2020.
- [6] Zulhendra, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Website," *EKASAKTI JURNAL PENELITIAN & PENGABDIAN (EJPP)*, vol. Vol 3, no. No. 1, pp. 117–123, Feb. 2023, doi: <https://doi.org/10.31933/ejpp.v3i1.796>.
- [7] Desya Aprilianti, "Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV Sabar Maju Tangerang," *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, vol. Vol. 4 No. 2 (2025), Oct. 2025, Accessed: Nov. 14, 2025. [Online]. Available: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/4093>
- [8] S. Suhari, A. Faqih, and F. M. Basysyar, "Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Metode Agile Development di CV. Angkasa Raya," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 12, no. 1, 2022, doi: 10.34010/jati.v12i1.6622.
- [9] A. Juwita and J. Jesica, "Perancangan Dan Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Pada Toko It Solution," *ConCEPt-Conference on Community ...*, 2021.
- [10] Ruben Coda Sofiq Indonesiawan, Agung Brastama Putra, and Anindo Saka Fitri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Dengan Analisa PIECES Berbasis Web," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 3, no. 1, 2023, doi: 10.33005/sitasi.v3i1.662.
- [11] S. Ernawati, "Analisa PIECES Untuk Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Persediaan Barang Berbasis Web Pada Koperasi Sartika Bogor," *EVOLUSI: Jurnal Sains dan Manajemen*, vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.31294/evolusi.v8i1.7386.
- [12] M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, vol. 8, no. 2, 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [13] W. A. Putra, I. Fitri, and D. Hidayatullah, "Implementasi Waterfall dan Agile dalam Perancangan E-Commerce Alat Musik Berbasis Website," *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.35870/jtik.v6i1.380.
- [14] T. Pratiwi Olivia Riska Bokings and S. Vathaprasit, "Perancangan Sistem Informasi Arus Kas Pada PT Sukses Abadi Engineering Menggunakan Aplikasi Visual Studio," *JECAMATA*, vol. v. 2, n. 1, pp. 11–17, 2023.
- [15] S. M. Telaumbanua, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt. Kawasan Industri Medan (KIM) Persero," *Cebong Journal*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.35335/cebong.v2i2.123.
- [16] I. Wahyudi and F. Alameka, "Analisis Blackbox Testing Dan User Acceptance Testing Terhadap Sistem Informasi SOLUSIMEDSOSKU," *Jurnal Teknosains Kodepena*, vol. 04, 2023.
- [17] M. Purnamasari and S. M. Ulpah, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Berbasis Website," *KOMPAK (Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi)*, vol. 18, no. 1, 2025, [Online]. Available: <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>